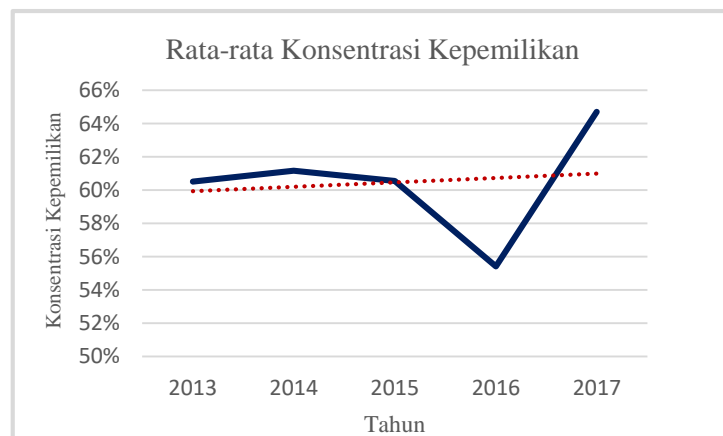


## BAB 1

### PENDAHULUAN

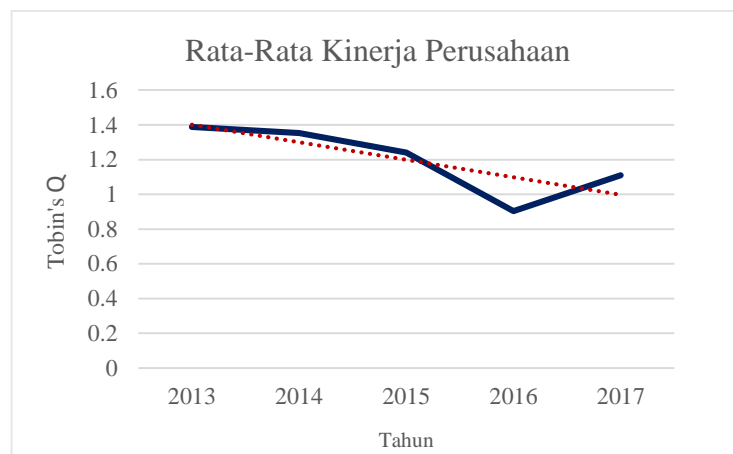
#### 1.1 Latar Belakang

Perusahaan di benua Asia memiliki struktur kepemilikan perusahaan terkonsentrasi (Altaf & Shah, 2018). Indonesia menganut struktur kepemilikan perusahaan terkonsentrasi (Claessens *et al.*, 2000). Kepemilikan terkonsentrasi dapat menyebabkan masalah keagenan II, yaitu konflik antara pemegang saham pengendali dan pemegang saham minoritas (Filatotchev, Jackson, & Nakajima, 2013; La Porta, Lopez-de-Silanes, & Vishny, 2002; Lee, 2008). Pemegang saham pengendali memiliki kekuatan untuk melakukan ekspropriasi terhadap pemegang saham minoritas (La Porta, Lopez-de-Silanes, & Shleifer, 1999). Rata-rata konsentrasi kepemilikan perusahaan manufaktur di Indonesia pada tahun 2013 hingga 2017 ditampilkan pada gambar 1.1



Sumber: Diolah dari Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur di BEI  
**Gambar. 1.1 Rata-Rata Konsentrasi Kepemilikan Perusahaan Manufaktur di Indonesia Tahun 2013-2017**

Dari diagram di atas dapat dilihat pada tahun 2013 hingga 2017, tren kepemilikan terkonsentrasi pada perusahaan manufaktur di Indonesia cenderung meningkat. Kepemilikan terkonsentrasi berpengaruh negatif terhadap kinerja pasar perusahaan (H. W. Hu, Tam, & Tan, 2010). Hal ini selaras dengan fenomena penurunan *Tobin's Q* perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2013 hingga 2017 sesuai gambar 1.2.

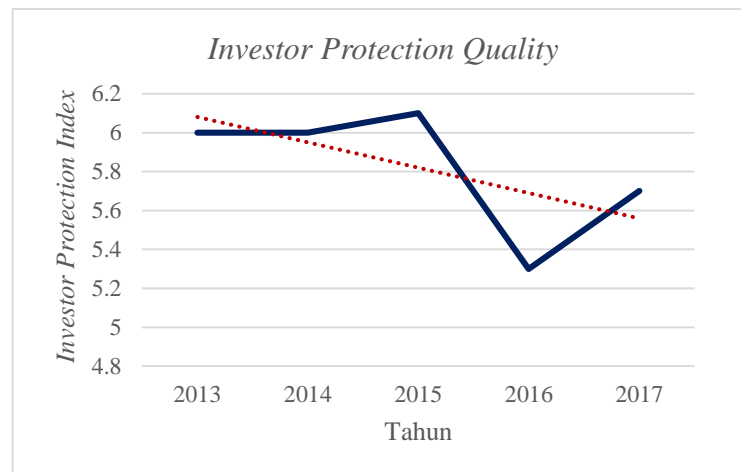


Sumber: Diolah dari Laporan Keuangan Perusahaan di BEI

**Gambar. 1.2 Rata-Rata *Tobin's Q* Perusahaan Manufaktur di Indonesia Tahun 2013-2017**

Menurut La Porta *et al.* (1999), masalah keagenan antara pemegang saham pengendali dan minoritas yang disebabkan oleh struktur kepemilikan terkonsentrasi dapat ditanggulangi dengan meningkatkan kualitas perlindungan investor terhadap pemegang saham minoritas. Kualitas perlindungan pemegang saham minoritas disebut juga sebagai *investor protection quality*. *Investor protection quality* pada suatu negara ditunjukkan oleh *investor protection*

*index* yang dikembangkan oleh *Doing Business Project World Bank*. *Investor protection quality* Indonesia pada tahun 2013 hingga 2017 ditunjukkan pada gambar 1.3.



Sumber: <https://govdata360.worldbank.org>

**Gambar. 1.3 *Investor Protection Quality* Indonesia Tahun 2013-2017**

Berdasarkan gambar 1.3 dapat dilihat *investor protection quality* di Indonesia mengalami fluktuasi dan memiliki tren menurun pada tahun 2013 hingga 2017. Nilai *investor protection index* tertinggi di Indonesia pada tahun 2015, yaitu sebesar 6,1, sedangkan nilai *investor protection index* terendah di Indonesia pada tahun 2016, yaitu sebesar 5,3.

Hu *et al.* (2010) menemukan konsentrasi kepemilikan berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja perusahaan di Cina. Nguyen *et al.* (2015) menemukan *investor protection index* secara signifikan memoderasi pengaruh konsentrasi kepemilikan terhadap kinerja perusahaan di Vietnam dan Singapura. Altaf & Shah (2018) menemukan *investor protection quality* secara signifikan memoderasi pengaruh konsentrsi kepemilikan terhadap kinerja perusahaan di India. Berdasarkan penelitian terdahulu dengan hasil temuan konsentrasi kepemilikan berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan di Cina dan

adanya efek moderasi dari *investor protection quality* di Vietnam, Singapura, dan India, penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam terkait pengaruh konsentrasi kepemilikan terhadap kinerja perusahaan dengan memperhatikan efek moderasi dari *investor protection quality* di Indonesia. Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur di Indonesia sebagai sampel penelitian karena sektor manufaktur merupakan salah satu sektor riil terbesar di BEI.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah konsentrasi kepemilikan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?
2. Apakah *investor protection quality* memoderasi pengaruh konsentrasi kepemilikan terhadap kinerja perusahaan?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini memiliki tujuan, untuk:

1. Mengetahui pengaruh konsentrasi kepemilikan terhadap kinerja perusahaan.
2. Mengetahui efek moderasi *investor protection quality* pada pengaruh konsentrasi kepemilikan terhadap kinerja perusahaan.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dalam penelitian ini diharapkan berguna:

1. Bagi investor, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi investor dalam berinvestasi pada saham suatu perusahaan, berdasarkan konsentrasi kepemilikan perusahaan tersebut.
2. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh perusahaan untuk mengetahui kinerja perusahaannya, serta untuk mengetahui pengaruh yang ditimbulkan dari konsentrasi kepemilikan terhadap kinerja perusahaannya.
3. Bagi penelitian selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pengetahuan dalam khasanah akademik, serta dapat digunakan sebagai pembandingan untuk penelitian selanjutnya terkait konsentrasi kepemilikan, kinerja perusahaan, dan *investor protection quality*.

### **1.5 Sistematika Penelitian**

Penelitian skripsi ini terbagi menjadi 5 bagian yang saling berkaitan, dengan rincian sebagai berikut:

#### **BAB 1: PENDAHULUAN**

Bab ini membahas tentang latar belakang dari masalah, dilanjutkan dengan rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penelitian.

#### **BAB 2: TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini membahas tentang dasar-dasar teori yang diperoleh melalui studi kepustakaan dari buku, jurnal, dan literatur pendukung, serta penelitian terdahulu, yang digunakan guna menunjang dalam penulisan skripsi serta menemukan jawaban atas rumusan masalah.

### BAB 3: METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang variabel-variabel penelitian, serta pendekatan penelitian yang digunakan, definisi operasional, penentuan sampel penelitian, jenis dan sumber data, prosedur pengumpulan data, serta teknik analisis data.

### BAB 4: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang gambaran umum objek penelitian, deskripsi hasil penelitian, analisis data dan pembahasan hasil penelitian yang memaparkan hasil akhir pengolahan data, dan pembuktian hipotesis.

### BAB 5: SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini membahas tentang hasil penelitian yang telah dirangkum menjadi simpulan dan saran sebagai masukan bagi pihak yang membutuhkan serta penelitian selanjutnya.